

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER
DAYA MANUSIA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN
DOGIYAI PROVINSI PAPUA TAHUN 2014**

PETRUS BOBII
Magister Ilmu Administrasi Universitas Nasional

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada kebijakan pengembangan kapasitas dimana menjadi prinsip yang merupakan kewajiban daerah untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan pembangunan. Dengan demikian, untuk menghadapi berbagai persoalan di daerah, terutama terkait kemiskinan dan pengangguran, peran dan tanggung jawab pengembangan kapasitas pemerintah daerah Dogiyai akan menentukan keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah tersebut di tingkat lokal. Kewenangan otonomi yang ada di dalamnya, melekat pula tanggung jawab untuk secara aktif dan secara langsung mengupayakan pengentasan kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Dogiyai.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologis melalui rancangan penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic contextual*) melalui pengumpulan data

Hasil penelitian memberikan temuan bahwa kebijakan ini bukanlah sesuatu yang gagal. Kebijakan ini dapat diimplementasikan dengan baik, hanya saja dalam implementasinya kebijakan ini menghadapi berbagai kendala yang disebabkan oleh faktor tujuan dan sasaran kebijakan, sumber daya kebijakan, komunikasi antar organisasi dan karakteristik badan pelaksana, dan kondisi sosial, ekonomi dan politik

Kata Kunci: Pengembangan Kapasitas, Sasaran Kebijakan, Sumber daya Kebijakan, Komunikasi Organisasi, dan Karakteristik Badan Pelaksana

